

Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Gladistya Gitasya Anjani

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: gladistyagitasya@surel.untag-sby.ac.id

Tries Ellia Sandari

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: triesellia@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of capital structure, profitability and liquidity on the value of telecommunications sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The data used in this research is secondary data in the form of the company's annual financial reports. Sampling technique with Purpose Sampling technique. The analytical test used is descriptive analysis test, classical analysis test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Research testing uses SPSS 22. Based on the results of the Hypothesis Test using the Determinant Coefficient (R^2) shown in the Adjusted R Square result of 95%. Partial test (t test) has a significant value on the Capital Structure variable (DAR $0.023 < 0.05$ and DER $0.046 < 0.05$) and Profitability (ROA $0.001 < 0.05$ and ROE $0.004 < 0.05$) so it is concluded that the Structure variable Capital and Profitability affect the value of the company. The results of the F statistical test have a significance value of $0.000 < 0.05$. And F -count is bigger than F -table, that is, $133.449 > 2.51$. Based on the results of this study indicate that as a whole the independent variables Capital Structure and Profitability simultaneously influence the dependent variable Firm Value in the Telecommunication subsector.*

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purpose Sampling*. Uji analisis yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji analisis klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pengujian penelitian menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis menggunakan Koefisien Determinan (R^2) yang ditunjukkan pada hasil Adjusted R Square sebesar 95%. Uji Parsial (uji t) memiliki nilai signifikansi pada variabel Struktur Modal (DAR $0,023 < 0,05$ dan DER $0,046 < 0,05$) dan Profitabilitas (ROA $0,001 < 0,05$ dan ROE $0,004 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji statistik F memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan F -hitung lebih besar dari F -tabel yaitu, $133,449 > 2,51$. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan subsektor Telekomunikasi.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai perusahaan.

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan ekonomi saat ini memunculkan peningkatan yang membuat perusahaan semakin berkembang dan persaingan dunia bisnis menjadi lebih ketat. Dengan adanya persaingan di dunia bisnis ini diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Sektor Telekomunikasi memiliki ruang untuk berkembang, Terbukti dari sarana Telekomunikasi yang saat ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari. Kemajuan ini memberikan jawaban terhadap kemajuan era globalisasi yang semakin melingkupi dunia. Perusahaan telekomunikasi dampak memberikan dampak yang positif. Dalam sebuah entitas yang menerapkan prinsip ekonomi dalam proses operasinya. Dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia dengan mengoptimalkan Nilai perusahaannya. Perusahaan yang berusaha mengoptimalkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan investor dapat terlihat dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebinto, 2013:131).

Jika harga saham meningkat, nilai perusahaan serta para investor juga meningkat. Peningkatan laba juga sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola bisnisnya dimana para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan melihat dari peningkatan nilai perusahaan dengan menunjukan perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau menguntungkan untuk berinvestasi. Struktur modal merupakan target awal yang ditetapkan dalam keterkaitan proporsi pendanaan yang berasal dari hutang perusahaan. Menurut Purwitasari & Septiani, (2013) menyatakan bahwa Struktur modal merupakan tujuan awal yang harus ditetapkan manajemen, terutama mengenai proporsi pendanaan yang dibiayai oleh utang perusahaan. Karena struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan tetap produktif saat mereka mencapai tujuan usaha mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Secara umum tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal, keberhasilan pemilik perusahaan dan optimalisasi nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (DJ, 2011). Menginginkan peningkatan yang optimal dari usahanya untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan di perusahaannya sehingga dapat kembali. Jadi wajar jika profitabilitas menjadi perhatian investor.

Profitabilitas dinilai sebagai kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi perhitungan tingkat perhitungan dalam menghasilkan laba, maka investor semakin menghargai kualitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang diperoleh investor. Ini adalah sinyal positif yang diterima investor dan merupakan faktor yang

mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina et al. 2014).

Nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan dipandang baik oleh investor. Investor tentu tidak memilih sembarangan perusahaan untuk menginvestasikan modalnya. Nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan investor ketika berinvestasi.

Menurut Rika dan Islahudin (208:7) Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham dari perusahaan itu. Penilaian didasarkan pada *market value* (nilai pasar), *book value* (nilai buku) dan nilai intrinsik. Price to book adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan, yaitu perbandingan harga saham dan nilai buku per saham. Peningkatan nilai perusahaan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham.

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan dan kesejahteraan investor (stakeholders) Terlihat dari dari harga saham dan hasil analisis keuangan. Dalam penelitian ini menilai perkembangan perusahaan telekomunikasi yang menarik investor untuk berinvestasi. Dari latar belakang tersebut maka disimpulkan judul penelitian ini “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2019”

KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah departemen yang mengatur berbagai kepentingan terkait keuangan dalam perusahaan dengan penekanan pada pembuatan keputusan yang memfokuskan pada masa depan (future) perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2014:1), Manajemen Keuangan merupakan ilmu yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit (keuntungan) atau kemakmuran bagi para pemegang saham sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Manajemen keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk membiayai operasinya, serta memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan (stakeholder).

2. Struktur Modal

Struktur modal adalah ekuitas dan pembiayaan utang dalam suatu perusahaan. Komposisi struktur modal berupa saham biasa, saham preferen, laba ditahan, dan utang jangka panjang yang digunakan untuk membiayai aset tersebut. Menurut Fama dan French, (1998) mengatakan optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan yang dapat dicapai melalui kinerja fungsi manajemen keuangan. Dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan, dengan kata lain faktor keuangan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gambaran keuangan perusahaan berupa modal asing atau hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan. Penelinaian struktur modal pada penelitian ini menggunakan rasio Debt to Assets Ratio (DAR dan Debt to Equity Ratio (DER).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dalam hal pendapatan, aset keuangan dan ekuitas. Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik mengukur kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bisnis. Penelinaian profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah konsep penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah indikator bagaimana pasar menilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga pasar saham. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dituju. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Suroto, 2015). Penilaian Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id atau idnfinancials.com dan Website resmi perusahaan. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini terkait dengan Struktur modal (DAR dan DER) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Populasi yang digunakan penelitian ini perusahaan-perusahaan di sektor infrastruktur subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2017-2021 berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah prupose sampling dan menghasilkan 6 perusahaan sesuai kriteria penelitian. Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji analisis klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pengujian penelitian menggunakan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	,31	,99	,6080	,20419
DER	30	,45	149,87	7,2557	27,01449
ROA	30	-,60	,16	-,0077	,13950
ROE	30	-41,65	,73	-1,4373	7,62083
PBV	30	,13	32,67	2,9413	5,82206
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel tersebut menunjukkan maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel yang berdasarkan perhitungan selama periode 5 tahun berjalan.

1) Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

- PBV menunjukkan nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maximum 32,67. Dan Nilai mean sebesar 2,9413 yang berarti nilai perbandingan antara nilai PBV 2,9413 dengan nilai std. deviasi data yaitu sebesar 5,82206. Disimpulkan Nilai Mean lebih

kecil dari Std. Deviasi $2,9413 < 5,82206$ yang mengartikan Nilai Perusahaan menggunakan indikator PBV pada penelitian adalah tidak baik.

2) Struktur Modal (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio)

- DAR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,31 dan nilai maximum sebesar 0,99. Dan nilai mean sebesar 0,6080 yang berarti nilai perbandingan antara nilai DAR 0,6080 dengan nilai std. deviasi data yaitu sebesar 0,20419. Disimpulkan Nilai Mean lebih besar dari Std. Deviasi. Yaitu, $0,6080 > 0,20419$ yang mengartikan Struktur Modal menggunakan indikator DAR pada penelitian adalah baik.
- DER menunjukkan nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maximum sebesar 149,87. Dan nilai memiliki mean sebesar 7,2557 yang berarti nilai perbandingan antara nilai DAR 7,2557 dengan nilai std. deviasi data yaitu sebesar 27,01449. Disimpulkan Nilai Mean lebih kecil dari Std. Deviasi. Yaitu, $7,2557 < 27,01447$ yang mengartikan Struktur Modal menggunakan indikator DER pada penelitian adalah tidak baik.

3) Profitabilitas (Return On Assets dan Return On Equity)

- ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -0,60 dan nilai maximum sebesar 0,16. Dan nilai mean sebesar -0,0077 yang berarti nilai perbandingan antara nilai ROA -0,0077 dengan nilai std. deviasi data yaitu sebesar 0,13950. Disimpulkan Nilai Mean lebih kecil dari Std. Deviasi. Yaitu, $-0,0077 < 0,13950$ yang mengartikan profitabilitas menggunakan indikator ROA pada penelitian adalah tidak baik.
- ROE menunjukani nilai minimum sebesar -41,65 dan nilai maximum sebesar 0,73. Dan nilai mean sebesar -1,4373 yang berarti nilai perbandingan antara nilai ROE -1,4373 dengan nilai std. deviasi data yaitu sebesar 7,62083. Disimpulkan Nilai Mean lebih kecil dari Std. Deviasi. Yaitu, $-1,4373 < 7,62083$ yang mengartikan Profitabilitas menggunakan indikator ROE pada penelitian adalah tidak baik.

•

2. Uji Analisis Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan mengetahui model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23145962
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,116
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov* pada uji non paramedik yang dilakukan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil data tersebut, model persamaan regresi uji asumsi klasik normalitas dengan distribusi bersifat normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	,205	4,880
	DER	,002	542,881
	ROA	,176	5,689
	ROE	,002	548,468

A. Struktur Modal

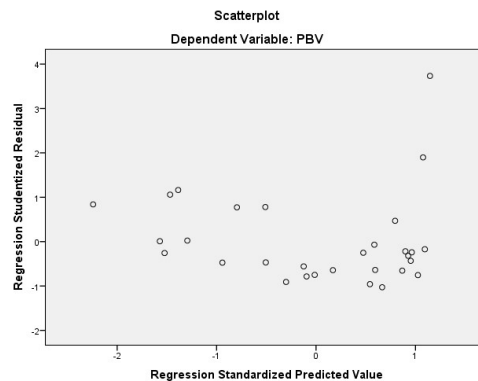
- Debt to Assets Ratio (DAR) tolerance $0,205 > 0,1$ dan VIF $4,880 < 10$ maka disimpulkan DAR tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- Debt to Equity Ratio (DER) tolerance $0,002 < 0,1$ dan VIF $542,881 > 10$. Maka disimpulkan DER terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

B. Profitabilitas

- Return On Asset (ROA) tolerance $0,176 > 0,1$ dan VIF $5,689 < 10$ maka dapat disimpulkan ROA tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- Return On Equity (ROE) tolerance $0,002 < 0,1$ dan VIF $548,468 > 10$ maka dapat disimpulkan ROE terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:49) untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan metode grafik yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu suatu gambar (seperti: bergelombang, melebur/menyebar, dan menyempit) pada grafik yang dinamakan *scatterplot*, dan bila ada menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas.



Terlihat bahwa scatterpot menunjukkan titik-titik tidak merata diatas dan dibawah 0 serta sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4) Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya (Ghozali, 2009).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 ^a	,955	,948	1,32632	1,166

a. Predictors: (Constant), ROE, DAR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Hasil data uji autokolerasi diatas terlihat nilai Durbin Watson sebesar 1,284 yang berarti nilai Durbin Watson dia antara negatif 2 sampai 2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya autokolerasi pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,029	1,240		-,830	,415
DAR	6,452	2,665	,226	2,421	,023
DER	-,446	,212	-2,069	-2,099	,046
ROA	16,691	4,211	,400	3,963	,001
ROE	-2,373	,757	-3,106	-3,135	,004

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda dijelaskan dalam persamaan berikut:

$$PBV = -1,029 + 6,452 \text{ DAR} - 0,446 \text{ DER} + 16,691 \text{ ROA} - 2,373 \text{ ROE} + e.$$

Persamaan tersebut memiliki makna :

- 1) Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diketahui memiliki konstanta sebesar -1,029 dengan tanda yang negatif. Sehingga besarnya konstanta menunjukan jika variabel (DAR, DER, ROA, ROE, CR dan QR) dianggap konstan. Maka variabel dependen Nilai perusahaan dengan indikator PBV akan mengalami penurunan sebesar 1,029%
- 2) Koefisien regresi variabel Struktur modal dengan indikator DAR sebesar 6,452 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen DAR, maka variabel dependen PBV akan mengalami kenaikan sebesar 6,452%.
- 3) Koefisien regresi variabel Struktur modal dengan indikator DER sebesar -0,446 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen DER, maka variabel dependen Nilai perusahaan dengan indikator PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,446%.
- 4) Koefisien regresi variabel Profitabilitas dengan indikator ROA sebesar 16,691 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen ROA, maka variabel dependen Nilai perusahaan dengan indikator PBV akan mengalami kenaikan sebesar 16,691%

- 5) Koefisien regresi variabel Profitabilitas dengan indikator ROE sebesar -2,373 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen ROE, maka variabel dependen Nilai perusahaan dengan indikator PBV akan mengalami penurunan sebesar 2,373%.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016), uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model menerapkan variasi pada variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 ^a	,955	,948	1,32632	1,166

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hasil uji Adjusted R Square 0,948 menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh 95% terhadap nilai perusahaan.

2) Uji Parsial t

Uji-t terdiri dari menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen secara individual menjelaskan perubahan variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,029	1,240		-,830	,415
DAR	6,452	2,665	,226	2,421	,023
DER	-,446	,212	-2,069	-2,099	,046
ROA	16,691	4,211	,400	3,963	,001
ROE	-2,373	,757	-3,106	-3,135	,004

a. Dependent Variable: PBV

A. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

- Indikator Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Dan perhitungan t-hitung $2,421 > 2,059$ t-tabel. Ini menunjukkan bahwa indikator DAR berpengaruh ke arah yang positif terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV).

- Indikator Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Dan perhitungan t-hitung $-2,099 > 2,059$ t-tabel. Ini menunjukkan indikator DER berpengaruh ke arah yang negatif terhadap Price to Book Value (PBV).

B. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

- Indikator Return On Assets (ROA) menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan perhitungan t-hitung $3,963 > 2,059$ t-tabel. Ini menunjukkan bahwa indikator ROA berpengaruh ke arah yang positif terhadap Price to Book Value (PBV).
- Indikator Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai signifikansi $0,004 > 0,05$. Dan perhitungan t-hitung $-3,135 > 2,059$ t-tabel. Ini menunjukkan bahwa indikator ROE berpengaruh ke arah yang Negatif terhadap Price to Book Value (PBV).

C. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (dependen). Signifikansi dapat dinilai jika nilai variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	939,018	4	234,754	133,449	,000 ^b
Residual	43,978	25	1,759		
Total	982,996	29			

Hasil dari uji F menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan hasil dari F-hitung sebesar $133,449 > 2,51$ F-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi bvariabel dependen menggunakan indikator (DAR, DER, ROA dan ROE) secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal dengan indikator Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Dan diketahui nilai t-tabel sebesar 2,059 lebih kecil dari t-hitung yaitu $2,059 > 2,421$. Maka diketahui DAR berpengaruh signifikan dan

mempunyai arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. DAR yang positif menunjukkan peningkatan kegiatan usaha perusahaan karena dengan hutang perusahaan mempunyai modal yang cukup dan pada akhirnya juga dapat membuat perusahaan bertahan bahkan berkembang menjadi mampu memberikan pengembalian yang tinggi kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan Struktur modal dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikan $0,046 < 0,05$. Dan diketahui nilai t-tabel sebesar 2,059 lebih kecil dari t-hitung yaitu, $2,059 < -2,099$. Maka diketahui DER berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan. DER yang negatif menunjukkan perusahaan mengalami kerugian melebihi jumlah ekuitasnya sehingga memberikan signal buruk terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan indikator Return On Assets memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dan diketahui nilai t-tabel sebesar 2,059 lebih kecil dari t-hitung yaitu $2,059 < 3,963$. Maka diketahui indikator ROA berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Maka disimpulkan ROA yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi return aset atau meningkatnya keuntungan yang akan dicapai perusahaan. Ini berdampak pada peningkatan nilai bisnis dalam hal return saham tahun yang akan datang.

Sedangkan pada indikator Return On Equity (ROE) memiliki nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Dan diketahui nilai t-tabel sebesar 2,059 lebih kecil dari t-hitung yaitu, $2,059 < -3,135$. Maka diketahui indikator ROE berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan. ROE yang negatif menunjukkan manajemen perusahaan gagal meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai bisnis. Akibatnya, perusahaan harus mengkoreksi pandangannya atas aktivitas yang telah dilakukannya. Menjadikan perusahaan menjadi lebih produktif. Untuk membuat para investor merasa lebih diuntungkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau gabungan yang ditunjukkan pada hasil uji simultan yang diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan Fhitung $133,449 > Ftabel 2,51$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan mempertimbangkan keadaan secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan di masa mendatang.

H3 : Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal dengan indikator (DAR dan DER) dan variabel profitabilitas dengan indikator (ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). subsektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor, dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi perlu memperhatikan informasi penilaian dalam akuntansi untuk dapat mengambil keputusan yang akurat.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan diharapkan memperbanyak jumlah sampel, populasi dan objek untuk mendapatkan hasil yang baik dan beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Ismaya Hasanudin, Primawresti, R. N., & Tri Lestari. (2022). The Influence of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as Moderating Variables. *Journal of Sosial Science*, 3, 237–253.
- Agusementoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010-2014. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(iv), 17–31.
- Butar, B. (2019). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Bharawati, R. F. (2021). Pengaruh dar, roe, der, dan dpr terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di bei periode 2018-2020.
- D.A.P Racabadi, & S Priyawan. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Pada Bei 2019-2021. *Journal of Student Research 1 (2)*, 190-202.
- Delariani, Gursida, H., & Rusmanah, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 7, 1–13.
- Deli, N. I. P. E., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–20.
- Dewa Kadek Oka, K. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Unpublished Thesis. Universitas Udayana, 1–132.
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 19(1), 1–10.
- E.S Dawayyani, & S Priyawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. *Journal of Student Research 1 (2)* 347-366
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9, 531–534.
- Fahmi. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Program Studi Akuntansi*, 20–55.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1, 118–132.

- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10, 333–348.
- Rawati, K. R., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh likuiditas , struktur modal , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 148–152.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Khairani, D. A. (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10(19), 1–18.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16, 19–25.
- Kurniawati, E. (2018). Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt . Surya Sukses. Elok Kurniawati *Jurnal Profita*, 11, 20–33.
- Maulina, R., & Murtadha, M. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. *Akbis*, 1–8.
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1, 108–121.
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4, 1122–1130.
- Najihah, Alfi, & Bhayangkara, I.B.K (2017). Pengaruh Profitabilitas, Good Coporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol 2 No 02* (2017).
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5, 38–51.
- Perusahaan, N. (2013). Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jenny Ambarwati, Mineva Riskawati Vitaningrum, 127–130.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12, 100.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18, 1.

- Roni, H. M. A. H., & Dewi, I. R. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (Roa) Pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun*, 31–45.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7, 116–127.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4, 701–711.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2303–1174), 919–927.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Varibel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1, 25.